

SKRIPSI

PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR DI KANTOR INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN MAMUJU



**WAJA SARI
C02 20 023**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

TAHUN 2025
PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PROFESIONALISME
TERHADAP KINERJA AUDITOR DI KANTOR INSPEKTORAT
DAERAH KABUPATEN MAMUJU

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI

AKUNTANSI

WAJA SARI
C02 20 023

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
TAHUN 2025

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PROFESIONALISME
TERHADAP KINERJA AUDITOR DI KANTOR INSPEKTORAT
DAERAH KABUPATEN MAMUJU**



WAJA SARI

C02 20 023

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai

Gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

Riana Anggraeny Ridwan, SE., M.Si.
NIP. 19940814 202203 2 019

Pembimbing II

Hisyam Ichyan, SE., M.Si
NIP. 19930107 202203 1 010

Menyetujui,

Koordinator Program Studi Akuntansi

Nuraeni M, S.Pd., M.Ak
NIP. 19831203 201903 2 006

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PROFESIONALISME
TERHADAP KINERJA AUDITOR DI KANTOR INSPEKTORAT
DAERAH KABUPATEN MAMUJU**

Dipersiapkan dan disetujui oleh:

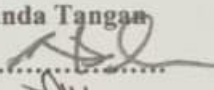
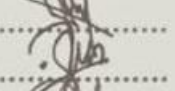

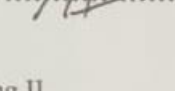

WAJA SARI

C02 20 023

Telah diuji dan diterima Panitia ujian

Pada Tanggal 5 november 2025 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Riana Anggraeny Ridwan, SE., M.Si	Ketua	1. 
2. Hisyam Ichsan, SE., M.Si	Sekretaris	2. 
3. Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak	Anggota	3. 
4. Eni Novitasari, SE., M.Si	Anggota	4. 
5. Sri Amalia Edy, S.E., M.Ak	Anggota	5. 

Telah disetujui Oleh:

Pembimbing I



Riana Anggraeny Ridwan, SE., M.Si

NIP. 19940814 202203 2 019

Pembimbing II



Hisyam Ichsan, SE., M.Si

NIP. 19930107 202203 1 010

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr./Dra. Enny Radjab, M. AB

NIP: 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WAJA SARI
NIM : C02 20 023
Jurusan/Program studi : AKUNTANSI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Mamuju**" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ditemukan hari ini ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur - unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Majene, 5 September 2024

Yang membuat pernyataan


Waja Sari
C0220023

ABSTRAK

Waja Sari, 2025. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Kerja, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Mamuju. Dibimbing oleh Ibu Riana Anggraeny Ridwan, SE.,M.Si dan Bapak Hisyam Ichsan, SE.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pernyataan tentang pengaruh Pengalaman Kerja, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 33 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diolah menggunakan SPSS 26. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor; (2) profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor; (3) pengalaman kerja dan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci : Pengalaman Kerja, dan Profesionalisme, Kinerja Auditor.

ABSTRACT

Waja Sari, 2025. Thesis titled "The Influence of Work Experience and Professionalism on Auditor Performance at the Regional Inspectorate Office of Mamuju Regency." Supervised by Riana Anggraeny Ridwan, SE,MSi and Hisyam Ichsan, SE,.M.Si

This study aims to answer the statement about the influence of Work Experience and Professionalism on Auditor Performance. The research method used in this study is a quantitative method. The sampling technique used purposive sampling with a total of 33 respondents. The data collection method used a questionnaire which was processed using SPSS 26. Data analysis used multiple linear regression. The results of this study indicate that (1) work experience has a positive and significant effect on auditor performance; (2) professionalism has a positive and significant effect on auditor performance; (3) work experience and professionalism have a positive and significant effect on auditor performance.

Keyword: Work Experience, Professionalism, Auditor Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) menjadi tuntutan masyarakat di era transparansi dan akuntabilitas saat ini. Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya membutuhkan sistem pengawasan yang komprehensif dan terstruktur. Pengawasan menjadi instrumen penting untuk memastikan setiap kegiatan pemerintahan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya pengawasan yang efektif, penyelenggaraan pemerintahan berpotensi mengalami berbagai penyimpangan yang dapat merugikan keuangan negara dan menurunkan kepercayaan publik. Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) memiliki peran strategis sebagai garda terdepan dalam mencegah dan mendeteksi berbagai bentuk penyimpangan. APIP merupakan instansi pemerintah yang diberi mandat untuk melaksanakan pengawasan melalui serangkaian kegiatan yang mencakup audit, review, pemantauan, evaluasi, dan kegiatan pengawasan lainnya seperti asistensi, sosialisasi, dan konsultasi. Fungsi pengawasan yang dijalankan APIP bertujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa penyelenggaraan pemerintahan telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan pengawasan atas penyelenggaraan pemerintah daerah dilakukan secara berjenjang dan sistematis. Pengawasan dimulai dari tingkat kabupaten/kota sebagai unit pemerintahan terkecil, kemudian tingkat provinsi, hingga tingkat departemen. Sistem pengawasan berjenjang ini

dimaksudkan untuk memastikan terciptanya mekanisme check and balance yang efektif dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Setiap level pengawasan memiliki fokus dan cakupan yang berbeda namun saling melengkapi dalam membentuk sistem pengawasan yang komprehensif.

Peran dan fungsi inspektorat sebagai lembaga pengawas internal di tingkat daerah diatur secara spesifik dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri No 64 tahun 2007. Regulasi ini memberikan landasan hukum bagi inspektorat provinsi dan kabupaten/kota dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Setidaknya terdapat tiga fungsi utama yang harus dijalankan inspektorat, yaitu: perencanaan program pengawasan; perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan; serta pemeriksaan, pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan. Ketiga fungsi ini membentuk satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam upaya mewujudkan pengawasan yang efektif. Sejalan dengan perkembangan tuntutan tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pengawasan Internal Pemerintah di Daerah. Regulasi ini semakin mempertegas posisi dan peran inspektorat sebagai unsur pengawas internal yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala daerah. Melalui regulasi ini, inspektorat diberi mandat untuk membantu kepala daerah dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah. APIP sebagai auditor internal pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Tugas pokok dan fungsi APIP

mencakup seluruh aspek pengawasan, mulai dari audit keuangan hingga audit kinerja. APIP harus mampu memberikan jaminan kualitas (*quality assurance*) bahwa setiap kegiatan pemerintahan telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, APIP juga berperan sebagai konsultan yang memberikan masukan dan rekomendasi untuk perbaikan sistem dan prosedur kerja pemerintahan. Kinerja auditor APIP menjadi faktor kunci dalam menentukan efektivitas fungsi pengawasan internal pemerintah. Sebagaimana dikemukakan oleh Pratiwi (2023), kinerja auditor membentuk fondasi kesuksesan sebuah organisasi. Kinerja yang optimal adalah kinerja yang tidak hanya memenuhi standar instansi tetapi juga mendukung tercapainya tujuan organisasi secara keseluruhan. Dalam konteks APIP, kinerja yang optimal akan mendorong terciptanya sistem pengawasan yang efektif dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan.

Pengalaman kerja menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja auditor APIP. Rolos (2018) menegaskan bahwa pengalaman kerja merupakan ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan. Pengalaman memberikan peluang bagi auditor untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan audit. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin tajam intuisi dan kemampuan analisis auditor dalam mendeteksi potensi penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain pengalaman kerja, profesionalisme menjadi faktor krusial lainnya yang mempengaruhi kinerja auditor. Profesionalisme mencerminkan kualitas dan tindak

tanduk yang menjadi ciri suatu profesi. Dalam konteks audit, profesionalisme mencakup kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar dan persyaratan pekerjaan (Santosa, 2019). Idawati (2018) menekankan bahwa profesionalisme dalam melaksanakan audit merupakan kunci untuk mencegah kecurangan dan salah saji materi, serta untuk menjaga kualitas audit. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai tantangan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan internal di tingkat daerah. Berdasarkan data dari Inspektorat Kabupaten Mamuju, terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius. Dari sisi pengalaman kerja, adanya rotasi atau pergantian auditor yang cukup sering menyebabkan beberapa auditor memiliki pengalaman kerja yang masih terbatas. Data kepegawaian menunjukkan 30% auditor memiliki pengalaman kerja kurang dari 5 tahun, sementara kompleksitas tugas pengawasan semakin meningkat. Kesenjangan pengalaman antara auditor senior dan junior juga berpotensi mempengaruhi kualitas hasil audit, terutama dalam hal kemampuan mendeteksi penyimpangan di lapangan.

Dari aspek profesionalisme, masih ditemukan hasil audit yang belum sepenuhnya memenuhi standar profesional. Hal ini tercermin dari adanya temuan berulang pada beberapa objek pemeriksaan dalam tiga tahun terakhir, yang mengindikasikan kurang efektifnya rekomendasi audit yang diberikan. Keterbatasan sumber daya dan anggaran untuk peningkatan kompetensi profesional auditor juga menjadi kendala dalam mengikuti program pengembangan profesional berkelanjutan. Data menunjukkan hanya 63% auditor

yang telah memenuhi standar kompetensi profesional yang dipersyaratkan. Fenomena spesifik yang terjadi di Inspektorat Kabupaten Mamuju menunjukkan adanya permasalahan serius yang perlu mendapat perhatian. Hasil audit dalam 3 tahun terakhir (2022-2024) mengungkapkan adanya temuan berulang pada beberapa OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Data menunjukkan bahwa dari total 45 OPD, sebanyak 12 OPD (26,7%) memiliki temuan berulang selama tiga tahun berturut-turut, seperti ketidakpatuhan terhadap prosedur pengelolaan aset daerah, keterlambatan pelaporan keuangan, dan kelemahan dalam sistem pengendalian internal. Kondisi ini mengindikasikan belum optimalnya fungsi pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh auditor Inspektorat. Dari sisi kapasitas SDM, data kepegawaian Inspektorat Kabupaten Mamuju menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi yang signifikan. Dari 25 orang auditor, hanya 7 orang (28%) yang telah memiliki sertifikasi Auditor Ahli, sementara sisanya masih pada level Auditor Terampil dan Auditor Muda. Kondisi ini berdampak pada kedalaman analisis temuan audit dan kualitas rekomendasi yang dihasilkan. Berdasarkan survei kepuasan auditee tahun 2023, terdapat 65% auditee yang menilai bahwa auditor masih cenderung berorientasi pada pencarian kesalahan daripada memberikan nilai tambah melalui konsultasi dan pembinaan, meskipun pendekatan yang dicanangkan adalah pendekatan pembimbingan. Permasalahan terkait kinerja audit juga tercermin dari tingkat implementasi rekomendasi audit yang masih rendah. Data dari Inspektorat Kabupaten Mamuju menunjukkan bahwa dari total rekomendasi audit yang diberikan pada tahun 2023, hanya 58% yang ditindaklanjuti secara tuntas oleh OPD terkait. Hal ini mengindikasikan

kurangnya kualitas atau relevansi rekomendasi yang diberikan dan/atau lemahnya sistem pemantauan tindak lanjut. Selain itu, terdapat fenomena gap antara perencanaan dan realisasi program pengawasan. Data tahun 2023 menunjukkan bahwa dari total 60 kegiatan pengawasan yang direncanakan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), hanya 48 kegiatan (80%) yang dapat diselesaikan tepat waktu sesuai jadwal.

Fenomena lain yang menarik adalah tingginya rotasi dan mutasi auditor di lingkungan Inspektorat Kabupaten Mamuju. Dalam kurun waktu 2022-2024, tercatat ada 8 orang auditor yang dimutasi ke unit kerja lain dan 6 orang pegawai baru yang ditempatkan di Inspektorat tanpa latar belakang pengalaman audit. Kondisi ini menyebabkan auditor membutuhkan waktu adaptasi yang cukup panjang dan berpotensi mengganggu kinerja pengawasan secara keseluruhan. Sementara itu, kompleksitas tugas pengawasan semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya alokasi anggaran daerah Kabupaten Mamuju yang mencapai Rp. 1,2 triliun pada tahun 2024, sementara jumlah auditor dan kapasitas pengawasan relatif tetap. Akibatnya, cakupan audit menjadi terbatas, dengan rasio objek pemeriksaan terhadap jumlah auditor mencapai 1:8. Permasalahan tersebut berdampak pada kinerja pengawasan secara keseluruhan. Beberapa laporan hasil audit tidak selesai tepat waktu sesuai program kerja pengawasan tahunan. Terbatasnya jumlah auditor yang berkompeten juga menyebabkan cakupan audit menjadi tidak optimal. Kondisi ini berpotensi menyebabkan tidak terdeteksinya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan daerah dan menurunnya kualitas rekomendasi audit untuk perbaikan tata kelola pemerintahan. Inspektorat

Kabupaten Mamuju sebagai salah satu APIP di tingkat kabupaten memiliki peran strategis dalam mengawal penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Sebagai lembaga yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Mamuju, Inspektorat Mamuju dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja di setiap divisi organisasi pemerintahan Kabupaten Mamuju. Peran Inspektorat tidak hanya sebatas melakukan audit, tetapi juga mencakup pembinaan dan pengawasan terhadap APIP di lingkungan perangkat daerah, penyusunan laporan hasil pengawasan, evaluasi sistem pengendalian intern, serta pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pengawasan. Yang menarik dari Inspektorat Kabupaten Mamuju adalah pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Berbeda dengan pendekatan yang bersifat menghakimi, Inspektorat Mamuju mengedepankan aspek pembimbingan dan pembinaan dalam melaksanakan tugasnya. Pendekatan ini mencerminkan pemahaman bahwa fungsi pengawasan tidak semata-mata untuk mencari kesalahan, tetapi lebih diarahkan pada upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat pentingnya melakukan kajian mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor di Inspektorat Kabupaten Mamuju, khususnya dari aspek pengalaman kerja dan profesionalisme. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem pengawasan internal pemerintah yang lebih efektif. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Mamuju."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, dalam penelitian ini, merumuskan masalah yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Auditor di Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Mamuju?
2. Apakah Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor di Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Mamuju?
3. Apakah Pengalaman Kerja dan Profesionalisme berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Mamuju?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor di Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Mamuju.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor di Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Mamuju.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Kerja dan Profesionalisme secara simultan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Mamuju.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan peneliti bermaksud untuk mencapai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa jurusan Akuntansi, sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh pengalaman kerja, dan profesionalisme terhadap kinerja auditor di kantor inspektorat daerah kabupaten mamuju.
2. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi jika hendak melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi peneliti, sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan terhadap pengaruh pengetahuan, pengalaman kerja, dan profesionalisme APIP terhadap kinerja inspektorat daerah

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi auditor Inspektorat Kabupaten Mamuju, sebagai bahan tinjauan yang dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman kerja, dan profesionalisme sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hipotesis penelitian dengan menggunakan SPSS versi 26 sebagai alat uji data, dapat disimpulkan bahwa;

1. Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Artinya, dapat meningkatkan kemampuan dalam mengatasi masalah, pemahaman mendalam tentang *industry*, dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih akurat. Semakin banyak pengalaman, auditor semakin mahir dalam menerapkan standard audit dan peraturan, serta memahami nuansa bisnis kliennya.
2. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Artinya, auditor yang professional akan melaksanakan tugas audit dengan lebih teliti, akurat, dan bertanggung jawab, sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas tinggi.
3. Pengalaman Kerja dan Profesionalisme mempengaruhi Kinerja Auditor pada kantor Inspektorat Kabupaten Mamuju secara bersamaan. Hal ini disebabkan karena pengalaman memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi petunjuk dan kesalahan dengan baik, sehingga meningkatkan kualitas integrasi hasil audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada proses penelitian yang dilakukan di Inspektorat Kabupaten Mamuju khususnya seluruh auditor dan P2UPD selama proses

pengumpulan kuesioner menyebabkan dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data kuesioner.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kantor Inspektorat Kabupten Mamuju harus meningkatkan timnya melalui Pengalaman Kerja dan Profesionalisme. Mereka juga harus mendorong aparat pengawasan intern pemerintah untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Mereka juga harus mempertimbangkan peran mereka dalam kewajiban sosial dan pengabdian profesi, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat.
2. Penulis menyarankan agar peneliti yang akan datang memasukkan variabel bebas tambahan saat melihat pengaruh Kinerja Auditor. Ini akan memungkinkan peneliti untuk mencapai hasil yang lebih baik dan memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka tentang hal-hal yang belum dibahas dalam tulisan ini.
3. Penelitian selanjutnya perlu menambah referensi yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, (2016). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman audit Terhadap Kemampuan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (Bpk) Dalam Mendeteksi Fraud Dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk) Sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* 16,(1),53
- Aris Dwiyanto. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat.
- Aziz, I. (2017) Pengaruh Kompleksitas Auditor, Profesionalisme Auditor, dan Whistleblower terhadap Efektivitas Kemampuan Auditor Forensik dalam Pembuktian Kecurangan.
- Amin, M. Pengaruh Profesionalisme Aparatur terhadap Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Pemerintahan. *Public Policy Jurnal Aplikasi Kebijakan Public dan Bisnis, volume*
- Aceh, B., Putra, P., Adam, M., Manajemen, M. P., Ekonomi, F., & Kuala, U. S. (2020). *Pengaruh Shopping Enjoyment Terhadap Impulse Buying Dengan Product Browsing Sebagai Variabel Mediasi Pada Konsumen Shopee Online Shop (Studi Pada Mahasiswa Di Universitas Syiah Kuala. 5(1), 52–61.*
- Ascasaputra, A., & Arimbi, KP (2022). *Analisis Pembelian Impulsif Pada Marketplace Pada Masa Pandemi Covid 19. Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* ISSN, 17 (2), 187-201. [HTTPS://DOI.ORG?10.33369/INSIGHT. 17.](https://doi.org/10.33369/insight.17)
- Akram, 2018. *Factors Affecting Online Impulse Buying: Evidence From Chinese Social Commerce Environment. Sustainability, 10(2),352.*
- Alfisyahrin, D. (2018). *Pengaruh Hedonic Motives Terhadap Shopping Lifestyle Dan Impulse Buying. Jurnal Administrasi Bisnis, 60(1).*
- Basuki, S. (2020). Profesi dan konsep pustakawan dalam konteks Indonesia. *Media Pustakawan, 75-83*
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP): <https://www.bpkp.go.id/>
- Bonai, Daat, S. C. (2019). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

- Daerah Kabupaten Waropen. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Aset*, 2,(1)25.
- Dwiyanto, Aris; Rufaedah, Yanti. Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor internal terhadap kinerja auditor internal (Studi kasus pada inspektorat pemerintah Kabupaten Bandung Barat). In: *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. 2020.
- Delaney (1995). *Work experience as continuous professional development*. *Journal of Workplace Learning*, 7 (3), 45-60
- Edwy, F. M., Hasan, A., & Kamaliah, K. 2019. Pengaruh Independensi, Motivasi, Komitmen Organisasi, Pengalaman, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Riau. *PEKBIS Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 11,(1),16
- Fatima, S., & Yuwono, S. (2013). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswi di Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fritz Heider (1958) Merujuk Pada Psikolog Austria yang pada tahun 1958 Menerbitkan Buku *The Psychology of Interpersonal Relations* yang memperkenalkan Teori Atribusi dan memperluas konsep teori keseimbangan.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Habaora, (2021) Constructing Hafizh and Hafizhah commitments to professionalism. Dalam P. D.Eliacik (Penyunt.), *International Halich Congress on Multidisciplinary Scientific Research* (143-152). Istanbul, Turkey: FARABI Publishing House
- Hall, R. H. (1968). Professionalization and Bureaucratization. *American Sociological Review*, 33(1), 92-104.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Hutasoit, N. H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pengalaman Kerja Audit Akuntabilitas dan Profesionalisme terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area.
- Heriyanto, B. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi).

- Hafsyah, A. H. (2020). Pengaruh kepuasan Konsumen, Perilaku Konsumtif, dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Transaksi Online (*E-COMMERCE*). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2020, 1.6: 94-103.
- Idawati, W. (2018). Analisis karakteristik kunci yang mempengaruhi kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 33–50. Johnstone-Zehms, K. M., Gramling, A. A., & Rittenberg, L. E. (2015). *Auditing: A Risk Based-Approach to Conducting a Quality Audit (10th ed.)*. Cengage Learning.
- Kelley, H. H. (1967). *Attribution Theory in Social Psychology*. In D. Levine (Ed.), *Nebraska Symposium on Motivation* (pp. 192-238). Lincoln: University of Nebraska Press.
- Kriyantono. (2020). Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta Prenadamedia.
- Khairunnisa, H. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah.
- Kusuma, (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2403.
- K. Naradipa, I. D. A. G., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Due Professional Care, Independensi dan Pengalaman Kerja Pada Kualitas Audit Dengan Reward Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 1. *Akuntansi Trisakti*, 3(2), 87–95
- Libby, R., & Frederick, D. M. (1990). *Experience and the Ability to Explain Audit Findings*. *Journal of Accounting Research*, 28(2), 348-367.
- Marwa, T., Wahyudi, T., & Kertarajasa, A. Y. (2019). *The Effect of Competence, The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable*. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 4(2), 56–62
- Megayani, N. K., Nyoman, N., Suryandari, A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Independensi, *Due Professional Care* Dan *Locus of Control* Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP Di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1–8
- Miranda, Y. C. (2016) Kajian Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Impulse Buying Dalam Online Shopping. *Competence: Journal Of Management Studies*, 10(1).

- Mustafidd, H., & Utami, M. M. (2016). Pengaruh Lingkungan Fisik Dan Kesenangan Konsumen Berbelanja Terhadap Pembelian Tidak Direncanakan. *Tirtayasa Ekonomika*, 11(2), 287-302.
- Mulyani, S. D., & Munthe, J. O. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di DKI Jakarta. *Jurnal Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor Pada Kualitas Audit. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3). ISSN: 1744-1770.
- Najla Haniifatul Khoiriyah, 2018. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Kerja Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal Pada Inspektorat Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Universitas Diponegoro*, 5 (2), 129-140.
- Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 24 Tahun 2021 tentang Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
- Puspitasari, Windhy, Mafela, A., & Melani, F. (2019). *The Influence Of Independence, Work Experience, Due Professional Care, Accountability, Integrity, And Clients Pressure On Audit Quality. Indonesian Management and Accounting Research*, 2(1), 1–12
- Prasetyo, A. (2015). Atribusi Sosial pada Remaja: Studi Kasus di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Sosial*, 10(2), 120-135.
- Pratiwi. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, dan Stres Kerja pada Kinerja Pegawai Rumah Sakit di Era Digital. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 5(2), 39-48.
- Prihatini, R. A., & Susanto, S. (2015). Pengaruh Motif Hedonis Dan Browsing Terhadap Pembelian Impulsif Pada Pembelian Online Produk Fashion. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(2), 351-375.
- Paramitha, A. O., & Arifin, z. (2014). Pengaruh Nilai Belanja Hedonis Terhadap Pembelin Impulsif pada Toko Online dengan Emosi Positif sebagai Variabel Perantara. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol*, 8(2).
- Rolos, jeky K. R., Sambul, S. A. P., & Rumawas, W (2018). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Ross, L. (1977). *The Intuitive Psychologist and His Shortcomings: Distortions in the Attribution Process. In L. Berkowitz (Ed.), Advances in*

Experimental Social Psychology (Vol. 10, pp. 173-220). New York: Academic Press.

- Rosdalia. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderating. Studi Empiris pada Auditor Internal Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi.
- Rulianti, E. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Penempatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1), 131–138.
- Ristiana, E. (2016). Pengaruh Gaya Hidup Belanja Dan Ketertarikan Fashion Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pakaian Distribution Store (Distro) Di Yogyakarta. Universitas Negri Yogyakarta.
- Ramadhani, S. C. (2020). Pengaruh Motivasi Hedonis, Browsing dan Gaya Belanja Terhadap Pembelian Impulsif Di E-commerce Shoppe (Studi Empiris Pada Pengguna Shopee). <http://eprintslib.ummg.ac.id/2321/>
- Sitompul, S. S., & Simamora, F. (2021). Pengaruh beban kerja, pengalaman kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Tannery Sejahtera Mandiri Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (MSEJ), 2(2), 142-153.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung, (2):80-142.
- Syaputra. 2017. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Materialisme Terhadap Gaya Belanja. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D/ Sugiyono. Bandung : Alfabeta.
- Setiawan, B. (2010). Psikologi Sosial. Jakarta: Kencana.
- Setiawati. (2020). Peranan Manager Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Pesat Jaya Persada Kabupaten Bogor. Al-Kharaj. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(1), 55-68
- Santosa, D., Ngadisah, Suhardi, D., & Sinurat, M. (2019). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Kapasitas Kelembagaan Terhadap Kinerja Auditor Pada Auditorat Utama Keuangan Negara VI Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. Visioner: *Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 11(3), 375–389.

- Tedi Pitri (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV.Ria Busana. 9 (2), *Jurnal STIE PASIM*
- Tesmanto. (2021). Pengaruh Audit Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi. *Journal of Visions and Ideas*, 1(1),
- Virgiawan, A., & Oleona, L. (2020). *Effect of Professionalism and Work Experience of Audit Quality. International Journal of Business and Technology Management*, 2(1), 40–53
- Weiner, (1985). *An Attributional Theory of Achievement Motivation and Emotion. Psychological Review*, 92(4), 548-573.
- Weiner, B. (1985). *An Attributional Theory of Achievement Motivation and Emoton. Psychological Review*, 92(4), 584 - 573
- Zakaria. (2018). *The influence of online shopping motivation and product, browsing toward impulsive of online motivation. Jurnal Manajemen Inovasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Zhang, K. Z. K., Xu, H., Zhao, S., & Yu, Y. (2018). *Online reviews and impulse buying behavior: the role of browsing and impulsiveness. Internet Research*, 28(3), 522-543.